

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun alasan penggunaan metode ini adalah karena lebih mampu mendekatkan peneliti dengan objek yang dikaji, sebab peneliti langsung mengamati objek yang dikaji dengan kata lain peneliti bertindak sebagai alat utama riset (*human instrument*).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni selama 3 (tiga) bulan.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang di maksudkan adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun yang

menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 3 Guru dan 6 Siswa di SMPN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku sejarah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami) dengan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam observasi ini peneliti menggunakan partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan interaksi guru dan siswa yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya wawancara yang dilakukan secara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah sikap prosedur sistematis untuk menggali informasi dimana satu set pertanyaan telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam atau dicatat oleh pewawancara. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam. Teknik wawancara mendalam digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide, gagasan, pendapat dari informan. Teknik wawancara yaitu penulis melakukan tanya jawab terhadap objek yang diteliti, dalam hal ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru muslim 1 orang dan non muslim 2 orang
- c. Siswa muslim 2 orang dan non muslim 4 orang

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah sekolah, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Isi (*Content analysis*) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka, disini penulis menggambarkan permasalahan-permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif.

Langkah-langkah prosedur analisis data menurut Miles dan Hiberman (1992) sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dirangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan di analisis sekaligus dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Display data yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh terdapatnya banyak jumlah data yang dapat dikuasai dengan dipilihnya agar dapat mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman (1992) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. *Editing Data* (Pemeriksaan Data)

Editing data yaitu semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi, atau dihilangkan bila tidak diperlukan. Data yang dimaksud adalah keseluruhan informasi yang diperoleh peneliti selama berada dilapangan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Dalam analisis data ini peneliti mengarahkan pada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa Di SMPN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut di cek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa Di SMPN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji/dilakukan pengecekan data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar lebih menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan.

Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa :

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check* (Sugiyono, 2012, h. 270).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, yakni peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang pernah diperoleh.
2. Meningkatkan ketekunan, yakni peneliti mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, guna mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.
3. Triangulasi, yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu. Ada beberapa bentuk triangulasi, yaitu:

1) *Triangulasi Waktu*

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

2) *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3) *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.